



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 6 Nomor 1, 2025, Halaman 27-34

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: [10.33860/pjpm.v6i1.2461](https://doi.org/10.33860/pjpm.v6i1.2461)

Website: <http://ojs.polkespalupress.id/index.php/PJPM/>

Edukasi dan Skrining Anemia Melalui Program *Wish and Care* di Desa Tosale

Yuliet[✉], Khildah Khaerati, Agustinus Widodo, Jamaludin

Prodi Farmasi, FMIPA, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia

✉ Email korespondensi: yuliet_susanto@yahoo.com



History Artikel

Received: 26-02-2024

Accepted: 27-09-2024

Published: 27-03-2025

Kata kunci:

anemia; remaja putri;
ibu hamil; edukasi.

Keywords:

*anemia; teenage girls;
pregnant women,
education*

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah global terutama bagi remaja putri dan wanita hamil. Prevalensi anemia yang tinggi dikalangan remaja meningkatkan kerentanan terhadap penyakit di usia dewasa. Demikian juga pada wanita hamil, anemia berpotensi menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan serta kematian ibu dan anak. Peningkatan pengetahuan remaja putri dan wanita hamil dalam upaya mengenali tanda gejala anemia, mencegah dan mengatasi anemia serta motivasi untuk melakukan pemeriksaan terkait anemia perlu dilakukan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian dilakukan untuk ikut berpartisipasi dalam upaya edukasi melalui *wish and care* program dalam rangka peningkatan kesadaran dan pemahaman remaja putri dan wanita hamil di sekitar daerah PKM yaitu desa Tosale. Program *wish and care* diberikan dalam bentuk edukasi, konseling, dan praktek yaitu pemeriksaan fisik dan kadar Hb pada 42 peserta kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui *pre test* and *post test*. Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kategori baik sebesar 71,43% dan kategori cukup sebesar 11,90%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode *wish and care* dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini anemia.

ABSTRACT

Anemia is a global problem, especially for adolescent girls and pregnant women. The high prevalence of anemia among adolescents increases susceptibility to disease in adulthood. Likewise, in pregnant women, anemia has the potential to cause complications in pregnancy and childbirth as well as maternal and child mortality. Increasing the knowledge of adolescent girls and pregnant women in efforts to recognize signs and symptoms of anemia, prevent and overcome anemia and motivation to undergo examinations related to anemia needs to be done. Therefore, community service activities are carried out to participate in educational efforts through the wish and care program in order to increase awareness and understanding of adolescent girls and pregnant women around the PKM area, namely Tosale village. The wish and care program is provided in the form of education, counseling, and practice, namely physical examination and Hb levels in 42 community service participants. Evaluation is carried out through pre-test and post-test. The results of the education showed an increase in knowledge in the good category of 71.43% and the sufficient category of 11.90%. The results obtained indicate that the wish and care method can increase public knowledge and awareness of early detection of anemia.



©2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia (Vidayati et al., 2020). Anemia dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita, remaja, ibu hamil sampai usia lanjut. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, 2013 dan 2018 terlihat adanya tren peningkatan prevalensi anemia pada remaja. Pada tahun 2018, terdapat 32% remaja di Indonesia yang mengalami anemia (Nasruddin et al., 2021). Hal ini berarti bahwa terdapat kurang lebih 7,5 juta remaja Indonesia yang berisiko untuk mengalami hambatan dalam tumbuh kembang, kemampuan kognitif dan rentan terhadap penyakit infeksi (Ningrum et al., 2022). Masa remaja merupakan salah satu periode terjadinya percepatan pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan peningkatan kebutuhan akan zat besi dalam tubuh. Ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja (Arima et al., 2019). Pada remaja putri, zat besi juga dibutuhkan untuk menggantikan zat besi selama masa menstruasi. Selain itu, pernikahan usia dini dan kehamilan remaja menjadi faktor lain yang meningkatkan risiko anemia khususnya pada remaja putri (Dinetti et al., 2022).

Kasus anemia juga sering terjadi pada kelompok perempuan usia produktif. Menurut data WHO, penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan terjadinya anemia pada masa kehamilan (Amalia et al., 2023). Di Indonesia prevalensi anemia pada wanita hamil masih cukup tinggi. Angka kejadian anemia pada wanita hamil di Indonesia pada tahun 2019 meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1% (Ramadhini & Dewi, 2021). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, kelompok usia remaja 15–24 tahun mengalami anemia sebanyak 32,0% dan lebih banyak dialami perempuan (27,0%) dibandingkan dengan laki-laki (20%) (Indriani & Rahayu, 2023). Sedangkan di Provinsi Sulawesi Tengah anemia merupakan salah satu penyakit paling banyak kasusnya yaitu sebesar 4.635 kasus di tahun 2018 (Aslinda et al., 2021). Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Asmin et al., 2021).

Peningkatan pengetahuan remaja putri dan wanita hamil dalam upaya mengenali tanda gejala anemia, mencegah dan mengatasi anemia serta motivasi untuk melakukan pemeriksaan terkait anemia perlu dilakukan sehingga dapat dilakukan deteksi dini resiko terjadinya anemia dan mendapatkan pengobatan yang tepat. Edukasi melalui *wish and care* program dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok perempuan usia produktif mengenai anemia. Metode ini dilakukan dengan dua arah yaitu pemberian edukasi dan konseling, pemberian contoh praktik langsung, dan dilakukan evaluasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan dua arah akan lebih berpengaruh terhadap kemampuan praktik dan kemampuan untuk melakukan suatu perilaku baru. Peningkatan pengetahuan adalah faktor pendukung untuk terbentuknya sikap positif terhadap perubahan (Hermawan & Somantri, 2020) sehingga para remaja putri dan wanita hamil dapat melakukan deteksi dini terhadap resiko terjadinya anemia serta meningkatkan motivasi dan pemahaman serta mengubah perilaku dalam melakukan deteksi dini terhadap anemia.

Survey awal berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan di puskesmas ditemukan masalah pada masyarakat di desa Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala yaitu masih ada kasus anemia pada remaja putri dan wanita hamil. Hasil wawancara dengan masyarakat khususnya remaja dan wanita hamil di desa Tosale menganggap gejala yang muncul hanya masalah biasa dan bukan merupakan masalah kesehatan yang memerlukan tindak lanjut sehingga

dianggap penting untuk dilakukannya pengabdian ini agar dapat dilakukan upaya pencegahan anemia dengan edukasi *wish and care* program mengenai anemia dan pemeriksaan Hemoglobin sebagai deteksi dini resiko anemia.

Pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penatalaksanaan anemia serta melakukan skrining pemeriksaan fisik (pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik, dan pengukuran kadar HB) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dan wanita hamil sebesar 75% dan melakukan skrining kadar Hb pada 42 peserta kegiatan pengabdian.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini adalah pemberian edukasi dengan metode *wish and care* serta melakukan skrining kesehatan. Edukasi diberikan dalam bentuk penyuluhan melalui media presentasi dan brosur/leaflet. Sedangkan untuk skrining kesehatan yang dilakukan melalui pemeriksaan fisik meliputi pengukuran bobot badan, tekanan darah dan kadar Hb. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 hari pada tanggal 10 Juni 2023 di desa Tosale, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan PKM

- Tahapan kegiatan seperti yang disajikan pada Gambar 1 yang dilakukan yaitu:
- a. Tahap 1 Persiapan
Pada tahap persiapan ini dilakukan survey lokasi pengabdian. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan kader kesehatan dan Kepala Desa mengenai permasalahan kesehatan yang menjadi masalah di desa Tosale menggunakan metode wawancara. Kemudian menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Penyiapan sarana dan prasarana yang dipersiapkan dalam kegiatan pengabdian berupa penyusunan bahan/materi edukasi berupa materi presentasi dalam bentuk *power point*, penyiapan *leaflet*, dan alat-alat yang diperlukan untuk skrining kesehatan. Target program skrining kesehatan berupa pemeriksaan bobot badan, tekanan darah dan kadar Hemoglobin (Hb) sebagai deteksi dini anemia.
 - b. Tahap 2 Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023 bertempat di kantor desa Tosale, Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan persiapan. Sebelum dilakukan pemaparan materi edukasi dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui pengetahuan peserta kegiatan pengabdian tentang anemia. Kuesioner yang digunakan sebagai evaluasi tingkat pengetahuan telah divalidasi sebelumnya. Selanjutnya dilakukan kegiatan edukasi dengan memberikan penjelasan tentang anemia, tanda dan gejala-gejala anemia, akibat anemia, cara pencegahan anemia, dan penanganan anemia. Setelah pemaparan materi

edukasi dilakukan penyebaran kuesioner kembali untuk melihat pemahaman peserta setelah diberikan edukasi tentang anemia sebagai evaluasi dari kegiatan edukasi. Setelah pengisian kuesioner selesai kemudian dilakukan pemeriksaan fisik oleh tim pengabdian berupa pengukuran bobot badan dan tekanan darah serta pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pengukuran kadar Hb dilakukan menggunakan alat Easy Touch GCHb. Standar hasil pemeriksaan sesuai dengan kriteria yang tertera pada brosur alat yang digunakan.

c. Tahap 3 Evaluasi

Semua kegiatan pengabdian masyarakat dievaluasi tingkat keberhasilan dan keefektifannya. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian sebanyak 42 orang. Pengaturan tempat sesuai dengan rencana kegiatan. Perlengkapan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian sudah tersedia dan digunakan sebagaimana mestinya. Bahasa yang digunakan komunikatif dalam penyampaian sehingga peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan. Sesi diskusi berupa tanya jawab berlangsung aktif dan antusias ditandai dengan peserta banyak pertanyaan terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

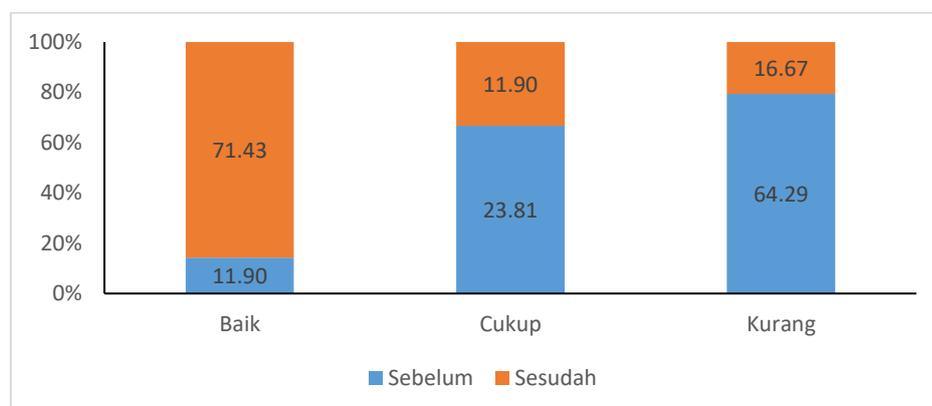
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu edukasi *wish and care* program penyakit anemia pada remaja putri dan wanita hamil di desa Tosale Kecamatan Banawa Tengah telah dilaksanakan selama satu hari pada Sabtu tanggal 10 Juni 2023 yang berlangsung di kantor desa dari pukul 09.00-13.00 WITA. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 42 orang peserta yang terdiri dari remaja putri (47,62%), orang tua yang memiliki remaja putri (16,67%) dan wanita hamil (35,71%). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan terkoordinir dengan baik.

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan edukasi mengenai anemia, pencegahan dan penanganannya bagi remaja putri dan wanita hamil (Gambar 2). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap para remaja putri dan wanita hamil. Edukasi kesehatan khususnya anemia merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan terhadap anemia (Apriyanti A, 2022). Pengetahuan yang baik dari para peserta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk mengetahui deteksi dini anemia. Penelitian sebelumnya menunjukkan 66,7% responden remaja putri memiliki pengetahuan anemia dengan kategori kurang (Kasumawati et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan pengetahuan responden yang kurang tentang anemia (50%) dan tablet tambah darah (87,2%) (Simanungkalit & Simarmata, 2019). Oleh karena itu pentingnya dilakukan edukasi pada remaja putri. Selain itu pada kegiatan ini dihadiri juga dengan orang tua yang memiliki remaja putri agar dapat menjadi pendamping dan motivator bagi anak remaja putrinya untuk deteksi dini terhadap kejadian anemia (Apriningsih et al., 2019). Hasil penelitian (Adyani & Realita, 2023) menyatakan 26,6% peserta berpengetahuan baik sebelum penyuluhan menjadi 93,3% setelah penyuluhan kepada orang tua setelah mendapatkan edukasi kesehatan remaja.



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi anemia

Pada awal kegiatan dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta mengenai anemia. Sebelum mengisi kuesioner, tim pengabdian memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner. Kuesioner yang diberikan berupa 16 pertanyaan pilihan ganda. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi edukasi mengenai anemia kepada para peserta melalui presentasi. Setelah pemaparan materi edukasi dilakukan kembali penyebaran kuesioner untuk mengetahui adanya tingkat pengetahuan peserta tentang materi edukasi. Tingkat pengetahuan peserta dikategorikan menjadi 3 yaitu baik jika nilainya $\geq 76-100\%$; cukup jika nilainya $60-75\%$, dan kurang jika nilainya $\leq 60\%$ (Matheus A et al., 2023) .



Gambar 3. Perbedaan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi

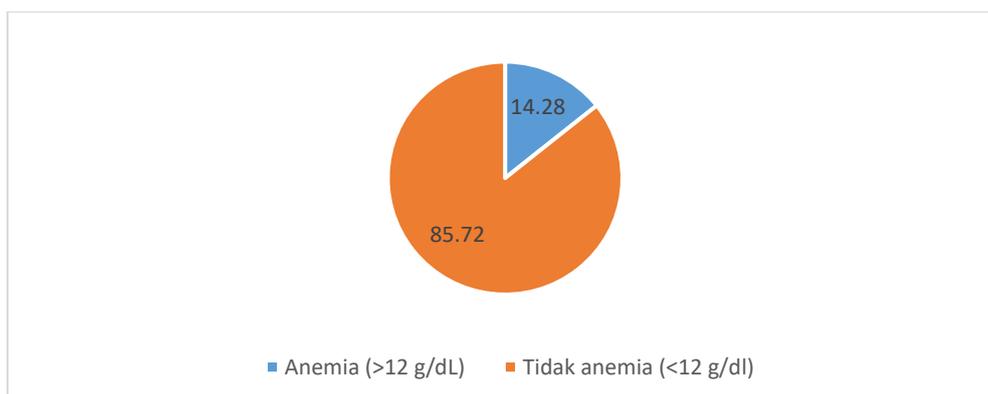
Berdasarkan Gambar 3 diatas didapatkan bahwa sebelum diberikan edukasi pengetahuan peserta untuk kategori baik yaitu 11,90%; cukup 23,81%; dan kurang yaitu 58,34% dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi kategori baik yaitu sebesar 71,43%; cukup 11,90% dan kurang 16,67%. Kegiatan edukasi dapat berjalan dengan baik dan terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai materi yang disampaikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Musniati & Fitria, 2022) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan edukasi yaitu sebesar 70,9%. Selain itu penelitian (Junaedi M et al., 2023) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan baik (70%) pada remaja putri setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya tambah darah dan bahaya anemia. Pengetahuan kurang setelah edukasi dapat disebabkan karena perbedaan karakteristik peserta pengabdian yang berbeda-beda atau daya serap dalam menerima informasi yang diberikan. Oleh karena itu untuk selanjutnya perlu kegiatan

edukasi dan konseling secara rutin sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Edukasi sering dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku (Haris HM & Iryanti, 2021). Selain itu kami juga membagikan brosur/leaflet. Brosur merupakan media/alat yang di dalamnya memiliki sejumlah informasi sehingga dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan (Iqbal et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri dibandingkan dengan media poster, leaflet dan tanpa media dalam (Muwakhidah et al., 2021). Oleh karena itu dalam kegiatan ini kami juga menggunakan media brosur untuk memberikan edukasi mengenai anemia ini kepada peserta agar mereka dapat membacanya kembali apabila membutuhkan atau dapat berbagi informasi kepada masyarakat lain yang belum sempat hadir.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar Hb dengan menggunakan Easy Touch GCHb yang merupakan alat digital multichcek yang dapat juga mengukur kadar hemoglobin. Alat ini cukup akurat, hasil yang diperoleh cukup cepat dan mudah penggunaannya (Gambar 4).



Gambar 4. Pemeriksaan Kadar Hb



Gambar 5. Gambaran hasil pemeriksaan kadar Hb

Hasil pemeriksaan kadar Hb pada Gambar 5 menunjukkan bahwa dari 35 peserta yang diperiksa kadar Hb nya menunjukkan bahwa 85,72% tidak mengalami anemia dan 14,28% mengalami anemia. Walaupun hasil pemeriksaan menunjukkan sebagian besar peserta remaja putri dan wanita hamil tidak mengalami anemia namun tingkat pengetahuan masih cukup rendah sehingga edukasi masih perlu terus dilakukan. Hasil yang mirip diperoleh pada penelitian (Waznah et al., 2022) dengan

hasil pemeriksaan kadar Hb menunjukkan 13% mengalami anemia dengan pengetahuan yang meningkat setelah diberikan edukasi.

Pada saat diskusi yang dilakukan mayoritas peserta yang remaja putri tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Sehingga kami juga memberikan edukasi kepada remaja putri dan orang tua yang memiliki remaja putri untuk rutin mengkonsumsi tablet tambah darah yang sudah diberikan baik di sekolah-sekolah maupun oleh petugas kesehatan dari puskesmas. Selain itu perlu untuk meningkatkan asupan makan sumber zat besi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan edukasi *wish and care* penyakit anemia merupakan bentuk pengabdian masyarakat dosen Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Tadulako. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum edukasi dengan setelah diberikan edukasi. Hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium telah dilakukan pada 35 peserta dengan hasil 85,72% tidak anemia dan 14,28% anemia. Kegiatan edukasi dan skrining kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan dan penanganan anemia. Saran yang disampaikan dalam pengabdian ini adalah perlu dilakukan kegiatan pengabdian dengan jumlah peserta kegiatan yang lebih banyak. Edukasi dan konseling perlu juga dilakukan dalam beberapa waktu serta dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan edukasi dan konseling yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, K., & Realita, F. (2023). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Bina Keluarga Remaja sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 435-441. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1691>
- Amalia, E. T., Setianti, A. A., & Suherman, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Desa Cibunar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1), 78-86. <https://doi.org/10.62094/jhs.v12i1.79>
- Apriningsih, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok. *Gizi Indonesia*, 42(2), 71. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i2.459>
- Apriyanti Aini, P. A. (2022). Promosi Kesehatan dengan Media Video untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Pesantren Darusalam Bergas. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4), 775-780. Retrieved from <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/1434>
- Arima, L. A. T., Murbawani, E. A., & Wijayanti, H. S. (2019). Hubungan Asupan Zat Besi Heme, Zat Besi Non-Heme Dan Fase Menstruasi Dengan Serum Feritin Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23819>
- Aslinda, W., Candriasih, P., & Putri, Y. N. (2021). Hubungan Pola Konsumsi Pangan Sumber Zat Besi dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil *Jurnal Ilmiah Gizi*, 2(1), 25-31. Retrieved from <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/SHJIG/article/view/553>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229-236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Dineti, A., Maryani, D., Purnama, Y., Asmariyah, A., & Dewiani, K. (2022). Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu. *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 86-91. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4503>

- Matheus, A., Devin, M., Noor, D.E., Ana, F., Erik, H. (2023). Pengaruh Edukasi "CERDIK" terhadap Pengetahuan Pra Lansia tentang Hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(2). <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i2.9898>
- Haris, H.M., & Iryanti. (2021). Pengaruh Edukasi Media Poster Terhadap Pengetahuan Masyarakat Usia 19-30 Tahun Tentang Covid-19. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 251-257. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.683>
- Hermawan, D., & Somantri, U. W. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Keluarga Di Kelurahan Muara Ciujung Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 296-305. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.66>
- Indriani, F., & Rahayu, R. P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Journal of Infant and Child Healthcare*, 2(1), 33-39. Retrieved from <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/INCH/article/download/693/399/>
- Iqbal, W., Fazri, A. N., & Gusti, A. (2022). Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 9(1), 15-22. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.776>
- Junaedi, M., Sholihah, K., Jayusman, I. S. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pentingnya Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Bagi Remaja Putri Ma al-ma Arif Riyadul Falah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 319-324. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14188>
- Kasumawati, F., Holidah, H., & Jasman, N. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Serta Paparan Media Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Di SMA Muhammadiyah 04 Kota Depok. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.52031/edj.v4i1.36>
- Musniati, N., & Fitria, F. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Media Karya Kesehatan*, 5(2), 224-232. <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.38303>
- Muwakhidah, Fatih, F. D., & Primadani, T. (2021). Efektivitas Pendidikan Dengan Media Boklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Journal of University Research Colloquium*, 438-446.
- Nasruddin, H., Faisal Syamsu, R., & Permatasari, D. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 357-364. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i4.66>
- Ningrum, N. P., Setiawandari, & Marliandiani, Y. (2022). Peran Akupresur Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11, 84-88. Retrieved from <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan/article/view/2150>
- Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2), 148. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.600>
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Knowledge and Consumption Behavior of Young Women Related to Anemia Status. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175-182. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1269>
- Vidayati, L. A., Nurdiana, A., & Fahmi, N. F. (2020). Deteksi Dini Anemia Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Anemia Pada Remaja. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 55-61.
- Waznah, U., Rahmasari, K. S., & Ningrum, A. (2022). Pemberian Edukasi Tentang Anemia dan Pemeriksaan Hb pada Remaja Di Perumahan Limas Krpyak Pekalongan. *The 16th University Research Colloquium 2022*, 409-414.